

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik klinikopatologis pasien melanoma maligna dimana kelompok usia >60 tahun merupakan yang terbanyak ditemukan. Pasien laki-laki lebih banyak dari perempuan. Pasien terbanyak datang dengan Indeks Breslow >4 mm dan Clark Level V. Sebagian besar pasien melanoma tanpa disertai ulserasi dan tanpa adanya keterlibatan KGB. Ekspresi kuat MMP9 lebih banyak pada pasien melanoma.
2. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara ekspresi MMP9 dengan Indeks Breslow.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi MMP9 dengan ulserasi.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi MMP9 dengan keterlibatan KGB.

7.2 Saran

1. Penilaian ekspresi MMP9 dilakukan secara semi kuantitatif menggunakan IRS (*Immunoreactivity Score*), sehingga masih terdapat kemungkinan subjektivitas antar penilai. Untuk meminimalkan bias tersebut, dilakukan penilaian oleh lebih dari satu pengamat (interobserver) yang kemudian diuji menggunakan koefisien Cohen's Kappa, namun potensi subjektivitas tetap tidak dapat dihilangkan sepenuhnya. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif yang lebih objektif, seperti analisis digital atau pemeriksaan berbasis molekuler.

2. Penelitian ini hanya menilai satu faktor, yaitu enzim MMP9, di antara berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi agresivitas melanoma. Faktor



